

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
BERBASIS *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI  
PECAHAN MATA UANG UNTUK SISWA  
KELAS II SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*

Oleh :

**YENI RHAMADHANI**  
**NPM : 1610013411069**



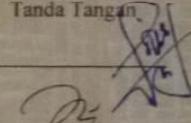
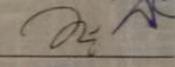
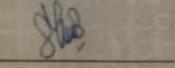
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

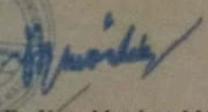
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

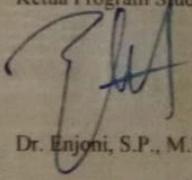
Nama Mahasiswa : Yeni Rhamadhani  
 NPM : 1610013411069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pecahan Mata Uang Berbasis *Problem Solving* Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar

#### Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dra Susi Herawati, M.Pd	: 
2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	: 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	: 

#### Mengetahui

  
 Dekan FKIP  
  
 Dr. Yetty Morelent, M.Hum

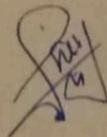
Ketua Program Studi  
  
 Dr. Enjoni, S.P., M.P

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Yeni Rhamadhani  
NPM : 1610013411069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pecahan  
Mata Uang Berbasis Problem Solving Untuk Siswa Kelas  
II Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Susi Herawati, M.Pd

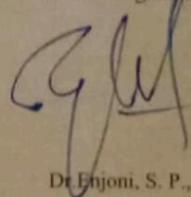
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Rhamadhani

NPM : 1610013411069

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pecahan Mata Uang Berbasis *Problem Solving* Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pecahan Mata Uang Berbasis *Problem Solving* Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar” Adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Agustus 2023

Saya yang menyatakan

Yeni Rhamadhani

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
BERBASIS *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI  
PECAHAN MATA UANG UNTUK SISWA  
KELAS II SEKOLAH DASAR**

**Yeni Rhamadhani<sup>1</sup>, Susi Herawati<sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Program Studi Pendidikan Matematika**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
E-mail: [rhamadhaniyeni780@gmail.com](mailto:rhamadhaniyeni780@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika berbasis *problem solving* pada materi pecahan mata uang untuk siswa kelas II SDN 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model penelitian yang digunakan adalah model 4-D yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Penelitian ini dibatasi hanya 3-D yaitu sampai di tahap *development* dikarenakan keterbatasan waktu. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023 dengan materi pecahan mata uang. Modul divalidasi oleh 3 orang dosen (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain). Pada proses praktikalitas, modul diuji coba kepada 1 orang guru dan 16 orang peserta didik. Pada tahap validasi modul dengan model *problem solving* memenuhi kriteria valid dengan persentase rata-rata 80,83% dengan rincian pada aspek bahasa 75% , aspek materi 85,71% dan aspek desain 81,8%. Pada tahap praktikalitas, modul berbasis *problem solving* termasuk kriteria praktis dengan rata-rata persentase 83,99% dengan rincian angket respon guru 81,16% dan angket respon peserta didik 86,83%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan modul pembelajaran matematika berbasis *problem solving* pada materi pecahan memenuhi kriteria valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran matematika khususnya bagi siswa kelas II di Sekolah Dasar.

---

**Kata Kunci : Modul, *Problem Solving*, Pembelajaran Matematika**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah kita curahkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pecahan Mata Uang Berbasis Problem Solving Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar” penulis menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd sebagai penguji 1.
3. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd sebagai penguji 2 sekaligus validator aspek materi.
4. Ibu Dr. Karmila Suryani, S. Kom., M.Kom sebagai validator aspek desain.
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M. Pd sebagai validator aspek bahasa.
6. Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

8. Ibu Sri Mulyani, S.Pd,SD selaku Plt Kepala Sekolah SD Negeri 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
9. Ibu Sri Rahayu, S.Pd selaku Guru kelas II SD Negeri 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir.

Akhir kata selaku penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2023

Yeni Rhamadhani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika.....	10
2. Tinjauan Tentang Modul.....	12
a. Pengertian Modul.....	12
b. Karakteristik Modul.....	13
c. Komponen-komponen Modul.....	14
d. Langkah-langkah Penyusunan Modul.....	15
e. Manfaat Penyusunan Modul.....	19
3. Tinjauan Model <i>Problem Solving</i> .....	19
a. Pengertian Model <i>Problem Solving</i> .....	19
b. Langkah – langkah <i>Problem Solving</i> .....	20
c. Kelebihan dan Kekurang <i>Problem Solving</i> .....	21
B. Penelitian Relevan.....	22

C. Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	25
B. Prosedur Pengembangan.....	25
1. Tahap Pendefenisian ( <i>Define</i> ).....	28
2. Tahap Perancangan( <i>Design</i> ).....	30
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	31
C. Subjek Uji Coba.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Jenis Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nama Dosen Validator Modul <i>Problem Solving</i> .....	31
2. Nama Guru yang Menguji Praktikalitas Modul <i>Problem Solving</i> .....	32
3. Kisi-kisi Angket Uji Validitas Modul Berbasis <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika oleh Pakar/Dosen.....	33
4. Skala Penilaian Lembar Validasi dan Praktikalitas.....	34
5. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Berbasis <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika oleh Guru.....	34
6. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Berbasis <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika oleh Siswa.....	35
7. Persentase Penilaian Validitas.....	37
8. Persentase Penilaian Praktikalitas.....	37
9. Kompetensi Inti (KI).....	39
10. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.....	39
11. Saran Validator pada Modul yang dikembangkan.....	46
12. Analisis Hasil Lembar Validasi Dosen.....	48
13. Hasil Analisis Lembar Praktikalitas Guru dan siswa.....	49
14. Revisi Produk.....	51

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
III. Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	72
IV. Lembar Validasi Ahli Materi.....	73
V. Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa.....	76
VI. Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	77
VII. Kisi-kisi Validasi Ahli Desain.....	80
VIII. Lembar Validasi Ahli Desain.....	81
IX. Kisi-kisi Praktikalitas Guru.....	84
X. Lembar Praktikalitas Guru.....	85
XI. Kisi-kisi Praktikalitas Siswa.....	88
XII. Lembar Praktikalitas Siswa.....	89
XIII. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi.....	104
XIV. Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	104
XV. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain.....	104
XVI. Analisis Hasil Praktikalitas Guru.....	107
XVII. Analisis Hasil Praktikalitas Siswa.....	109
XVIII. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	112
XIX. Surat Izin Penelitian Kabupaten Tebo.....	113
XX. Surat Telah Selesai Penelitian.....	115
XXI. Dokumentasi Penelitian.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini, Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia karena melalui pendidikan bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing di kehidupan pada masa yang akan datang dan bisa membawa perubahan bagi lingkungannya. Menurut Omeni N (2015:464) “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sedangkan menurut Djamaluddin A (2014:130) “Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, diharapkan pendidikan harus betul-betul berkembang menghasilkan generasi yang berkualitas baik secara kemampuan dan kepribadian yang diinginkan. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Menurut Susanto (2014:19), menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan

pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi atau pemahaman siswa.

Salah satu pendidikan yang ditempuh seorang individu yaitu pada jenjang sekolah dasar. Di jenjang sekolah dasar setiap anak diberikan berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar bagi siswa untuk menerima konsep-konsep matematika secara benar. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Untuk itu, pendidik harus mempunyai cara tertentu untuk meningkatkan kualitas belajar yaitu merancang media pembelajaran.

Menurut Daryanto (2013:9) “Menyatakan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya membuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal – hal yang ada disekitar lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 desember – 17 desember 2022 di kelas II SDN 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir yaitu ditemukan bahwa adanya permasalahan dalam proses pembelajaran matematika. Masalah yang ditemukan pada proses tatap muka guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta guru memberikan latihan atau tugas kepada siswa, tidak ada menggunakan teknik dan pendekatan ataupun strategi pembelajaran yang lain. Selain itu dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku guru sebagai pegangan sedangkan siswa menggunakan buku siswa serta LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pegangan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir pada saat observasi, yaitu dengan Ibu Sri Rahayu S.Pd pada saat proses belajar mengajar matematika biasanya guru hanya menerangkan di papan tulis, kemudian menggunakan buku guru dan buku siswa saja.

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti terdapat beberapa permasalahan yang memperkuat peneliti dalam pentingnya mengembangkan sebuah bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar mandiri dirumah serta memahami pelajaran sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing siswa. Sejalan dengan hal itu peneliti memilih mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa berupa modul. Modul sendiri merupakan suatu jenis bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di mana di dalamnya terkandung seperangkat

pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam belajar. Modul sendiri berisi tujuan pembelajaran, dan penilaian selain itu modul ini juga disebut sebagai mode pembelajaran bebas karena menyertakan arahan untuk tujuan mandiri.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang ditemukan, maka peneliti menyadari bahwa pentingnya bahan ajar yang berupa modul dalam menunjang pemahaman siswa dalam memahami konsep pembelajaran matematika terlebih pada materi pecahan mata uang serta sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan untuk ini tentu guru juga dituntut untuk dapat menguasai keterampilan serta pengembangan saat penggunaan modul pembelajaran, diperlukan pula alternatif model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menyajikan konsep pembelajaran matematika yang sesuai dengan rutinitas siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran matematika berbasis *problem solving* sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga diharapkan penyampaian materi yang tepat akan menunjang ketercapaian yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Atas dasar pemikiran tersebut peneliti memilih modul pembelajaran *problem solving* karena pada umumnya siswa di tingkat sekolah dasar terkhusus untuk kelas rendah tertarik pada gambar, dan dari modul pembelajaran *problem solving* ini dapat dijadikan sarana untuk menjelaskan konsep melalui objek yang konkret pada mata pelajaran. Selain itu, modul pembelajaran *problem solving* juga praktis karena mudah dibawa dan menarik

karena di dalam pengembangannya dilengkapi ilustrasi gambar dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

Di sekolah tempat peneliti melakukan observasi hanya tersedia buku pegangan guru dan buku pegangan siswa belum tersedianya media modul pembelajaran disekolah, dikarenakan proses pembuatan modul memerlukan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan dan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Selain dari pada itu modul pembelajaran matematika berbasis *Problem Solving* belum ada digunakan disekolah tersebut. Dengan modul siswa dapat belajar dengan secara individu, dan dengan modul siswa dapat mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan bahan ajar yang dikembangkan tersebut memiliki peran penting baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti mengembangkan suatu bahan ajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Bahan ajar yang dikembangkan adalah sebuah modul berbasis *Problem Solving*.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu bahan ajar khususnya pada mata pelajaran matematika, bahan ajar yang dikembangkan adalah sebuah modul berbasis *Problem Solving*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Problem Solving* Pada Materi Pecahan Mata Uang Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan masih kurang hanya bersumber dari buku siswa dan buku guru yang membuat keaktifan siswa dalam belajar masih kurang.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru saja.
3. Belum ada tersedianya bahan ajar modul berbasis *problem solving* di SDN 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran matematika pecahan mata uang berbasis *problem solving* untuk siswa kelas II SDN 094 Kecamatan Rimbo Ilir yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana pengembangan modul matematika pecahan mata uang berbasis *problem solving* untuk siswa kelas II SDN 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir yang memenuhi kriteria valid dan praktis?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran matematika pecahan mata uang berbasis *Problem Solving* untuk siswa kelas II

SDN 094 Giriwinangun Kecamatan Rimbo Ilir yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

b. Bagi siswa

Meningkatkan daya aktif siswa dan untuk mengajak siswa belajar lebih mandiri.

c. Bagi sekolah

Sebagai tambahan referensi sekolah contoh modul matematika berbasis *Problem Solving*.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan modul pembelajaran yang valid.

#### **G. Spesifikasi Produk Penelitian**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran matematika berbasis *problem solving* untuk kelas II SDN 094 Kecamatan Rimbo Ilir,

pada materi pecahan mata uang spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Materi yang dimuat dalam modul matematika ini hanya materi pecahan mata uang saja.
2. Modul matematika ini di desain serta dicetak berwarna dan dikombinasi unsur grafis yang menarik, sehingga diharapkan mampu memikat perhatian siswa serta meningkatkan rasa keinginan siswa untuk belajar.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lain yaitu modul ini menggunakan model *problem solving*.
4. Modul ini dikembangkan sesuai kurikulum 2013.
5. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan modul menggunakan aplikasi canva.
6. Jenis dan ukuran font yang digunakan adalah jenis font *comic san ms*.
7. Modul ini telah disesuaikan dengan langkah – langkah model *problem solving* :
  - a. Langkah pertama, memberikan masalah dan materi terlebih dahulu kepada siswa.
  - b. Langkah kedua, siswa melakukan diskusi atas permasalahan yang telah diberikan atau melakukan pemecahan masalah.
  - c. Langkah ketiga, selanjutnya siswa mengevaluasi permasalahan tersebut bersama pendidik.

- d. Langkah keempat, siswa diminta untuk memberikan kesimpulan atas permasalahan yang sudah diberikan oleh guru dengan dibantu oleh guru tersebut.

